



**KOSTER DORONG PENGGUNAAN
"BRAND BALI" UNTUK PRODUK
PANGAN-SANDANG
Hal. 3**



**FESTIVAL BUDAYA DESA ADAT
KUTA WUJUD KOMITMEN
JAGA ADAT-ISTIADAT
Hal. 6**



UMAT HINDU GELAR RITUAL PANCA WALI KRAMA DI PURA BESAKIH

**HAL
13**

Gubernur Harapan “Desa Pakraman” Ujung Tombak Pelestarian Budaya Bali

Gubernur Bali Wayan Koster mengharapkan “desa pakraman” atau desa adat tetap menjadi ujung tombak pelestarian adat dan budaya Bali berlandaskan konsep “Tri Hita Karana” atau tiga hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan dan lingkungan

“Pelestarian adat dan budaya Bali di era milenial seperti sekarang ini, menjadi tantangan bagi kita semua. Upaya untuk mengawal keberadaan adat dan budaya Bali agar tetap ajeg (kokoh) dan lestari, harus kita lakukan secara bersama-sama,” kata Koster dalam sambutannya yang dibacakan Sekda Bali Dewa Made Indra, di Singaraja, Buleleng, Minggu.

Dalam acara Pengukuhan Majelis Madya Desa Pakraman (MMDP) Kabupaten Buleleng Masa Bakti 2019-2024 itu,

Koster pun mengharapkan desa pakraman menjadi wadah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai lembaga pengayom, Majelis Madya Desa Pakraman yang berkedudukan di kabupaten/kota diharapkan dapat memfasilitasi berbagai permasalahan yang ada di desa pakraman.

Sementara itu, Pemerintah Provinsi Bali juga berupaya terus meletakkan landasan dalam menjaga dan mengawal budaya Bali, agar tidak tergerus oleh pengaruh kemajuan zaman dengan berbagai konsekuensinya.

“Berbagai upaya nyata Pemerintah Provinsi Bali bukan hanya melalui berbagai regulasi yang bertujuan menguatkan keberadaan budaya Bali, tetapi juga melalui ber-



Sekda Bali Dewa Made Indra saat membacakan sambutan Gubernur Bali pada acara Pengukuhan Majelis Madya Desa Pakraman (MMDP) Kabupaten Buleleng Masa Bakti 2019-2024 di Singaraja, Buleleng (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

bagai langkah konkret yang mendukung visi pembangunan Bali Nangun Sat Kerthi Loka Bali,” ujarnya.

Penggunaan bahasa, aksara dan sastra Bali, penggunaan busana adat Bali, pengurangan penggunaan bahan plas-

tik sekali pakai, merupakan langkah nyata yang diambil pemerintah dalam upaya menjaga adat dan budaya Bali. “Semuanya itu akan berhasil bila mendapat dukungan dari semua pihak, utamanya desa pakraman,” ucapnya. (ant)

Gubernur Bali Ingin Pembangunan Selaras “Sekala-Niskala”



Gubernur Bali Wayan Koster dihadapan ratusan perangkat desa, perbekel serta kelian se-Kabupaten Gianyar dalam kunjungan kerjanya, di Gianyar (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan pembangunan daerah setempat bisa selaras antara sekala (lahiriah) dan niskala (batiniyah), yang dapat membedakan Pulau Dewata dengan daerah lainnya.

“Bukan hanya secara lahiriah, tetapi juga secara batiniah, arah kebijakan yang juga menyentuh pendekatan niskala adalah keunggulan Bali yang

tidak dimiliki daerah lain,” kata Koster di hadapan ratusan perangkat desa, perbekel serta kelian se-Kabupaten Gianyar dalam kunjungan kerjanya, di Gianyar, Sabtu.

Dia menambahkan sesuai dengan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”, dirinya berkomitmen untuk menjaga kesucian dan keharmonisan “sekala lan niskala” yang telah turun-temurun menjadi ke-

arifan lokal yang tumbuh dan berkembang di Bali.

“Keharmonisan alam Bali berserta isinya, melalui pembangunan yang terpola, menyeluruh, terintegrasi dan berakar dari warisan leluhur kita. Konsep ini yang saya gali kembali dan merupakan pedoman dari pola pembangunan semesta berencana untuk ‘Bali Era Baru’ ke depannya,” papar Koster dalam paparannya terkait arah pembangunan Bali dalam masa jabatannya lima tahun ke depan.

Menurut pria asal Buleleng ini, keseimbangan alam, manusia serta budaya yang telah ada turun-temurun di Bali adalah harga mati sehingga apa-apa yang berakar pada kearifan lokal harus dijaga dan pengaruh modernisasi pun tak boleh merusak atau menghancurkan budaya yang ada.

“Kita harus sadar betul jika intervensi dari luar jika tidak ditangani dengan baik berpotensi menggerus budaya kita.

Harus diperhitungkan dalam suatu sistem, sehingga Bali senantiasa nyaman, aman dan damai,” ujarnya.

Program-program yang telah dijalankan, maupun yang akan segera dijalankan, lanjut dia, secara umum bersumber dari naskah-naskah kuno manusia Bali, dari konsep-konsep yang ditemukan dan disusun oleh leluhur orang Bali.

“Konsep seperti Tri Hita Karana, dicituskan leluhur kita tanpa sarana pendidikan seperti sekarang, namun dapat diaplikasikan sepanjang masa dan menjadi akar budaya. Ini luar biasa menurut saya. Saya pelajari betul itu,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, mantan anggota DPR RI ini menjelaskan pula beberapa regulasi atau peraturan yang telah dituangkannya dalam peraturan gubernur (pergub) yang semuanya ditujukan untuk menjaga keharmonisan alam dan budaya Bali. (ant)

24-31 Maret, Wagub Optimistis “Bali Spirit Festival” Beri Dampak Ekonomi



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menerima audiensi dari panitia Bali Spirit Festival 2019 (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati optimistis pelaksanaan “Bali Spirit Festival” yang diselenggarakan pada 24-31 Maret 2019 akan memberi dampak positif bagi perekonomian daerah setempat.

“Festival yang melibatkan unsur masyarakat internasional maupun domestik ini, tentu akan

mampu memberikan dampak positif bagi kemajuan perekonomian Bali, khususnya bagi masyarakat lokal setempat,” katanya saat menerima audiensi dari panitia Bali Spirit Festival 2019, di Denpasar, Jumat.

Oleh karena itu, Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu berharap panitia penyelenggara juga harus mampu merangkul ma-

sarakat agar ikut berkontribusi dalam acara tersebut sehingga dampak positif dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar.

Dalam kesempatan itu, Cok Ace juga sangat mengapresiasi semangat dari para panitia yang tetap eksis dan konsisten dalam menyelenggarakan kegiatan tahunan tersebut.

Sementara itu, pendiri Bali Spirit Festival dan Penghubung Budaya I Made Gunarta mengatakan kali ini merupakan tahun ke-12 festival tersebut diselenggarakan.

Awalnya, penyelenggaraan pada 2007 bertujuan untuk membuat sebuah desa komunitas global yang mengayomi keberagaman kreativitas dan spiritual melalui yoga, musik dan tari.

Gunarta mengemukakan festival tersebut setiap tahunnya berhasil menarik perhatian kurang lebih 8.000 pengunjung yang datang dari 60 negara untuk

mengikuti kegiatan selama delapan hari. Sejumlah media juga memberikan dukungan kemitraan, diantaranya Perum LKBN ANTARA Biro Bali.

Selain itu, 78 persen dari pengunjung festival setelah selesai acara tetap tinggal di Pulau Bali untuk berlibur. Untuk itu, festival tersebut tidak hanya menyajikan yoga, musik, maupun tari, namun juga menyajikan lebih dari 300 lokakarya, seminar, “master class”, hari cinta keluarga, pasar malam dan sebagainya.

Didampingi Ketua Panitia Pelaksana I Made Andika, ia berharap Bali Spirit Festival ini dapat didukung oleh Pemerintah Provinsi Bali dan kabupaten/kota serta komponen masyarakat Bali, sehingga acara yang berlangsung tiap tahun ini dapat berjalan dengan lancar dan tentunya memberikan dampak positif bagi perekonomian Bali. (ant)

Koster Dorong Penggunaan “Brand Bali” Untuk Produk Pangan-Sandang

Gubernur Bali Wayan Koster mendorong penggunaan nama “Bali” sebagai sebuah “brand” untuk aneka produk pangan dan sandang yang dihasilkan pengusaha UMKM di Pulau Dewata.

“Karena Bali sebagai sebuah ‘brand’ sudah begitu baik, Bali punya nama besar, sehingga sangat memungkinkan bisa ke depannya berbagai produk dihasilkan dengan brand Bali yang sudah sedemikian kuat tersebut,” kata Koster saat menerima audiensi dari Kelompok Ahli Bidang Kerjasama Investasi dan Khusus (Pokli KIK) di Denpasar, Jumat.

Menurut Koster, penggunaan “brand” Bali dalam aneka produk pangan dan sandang ini selain akan meningkatkan peran UMKM lokal di Bali, juga akan mengembangkan kreativitas desain produk para perajin dan desainer di Pulau Dewata.

“Orientasinya jelas untuk pasar wisatawan, produk-produk untuk kepentingan mendukung industri wisata di Bali. Namun, tidak sampai di sana, kita juga akan mengembangkan produk-produk dengan orientasi ekspor,” ujarnya.

Untuk itu, pihaknya akan segera membentuk semacam “rumah desain produk” sebagai wadah dan fasilitas perencanaan dan pendesainan produk-produk yang nantinya akan diproduksi.

“Masalah keunikan desain, masalah kreativitas, masalah kualitas saya kira di Bali kita tidak kalah dengan yang lain, bahkan negara lain. Jika Swiss bisa mengembangkan jam tangan, mengapa Bali tidak bisa untuk mengembangkan produk dengan brand-nya sendiri. Bali sangat mungkin untuk itu bagi saya,” ucapnya.

Yang penting, lanjut Koster,



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi dari Kelompok Ahli Bidang Kerjasama Investasi dan Khusus (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

pengembangannya nanti harus melibatkan masyarakat luas seperti UMKM dan industri kecil serta memberdayakan orang lokal. Pemerintah daerah punya tugas untuk menciptakan peluang, mendukung permodalan demi pertumbuhan industri lokal.

Koster juga mengaku sangat yakin dengan kemampuan anak-anak muda Bali untuk menciptakan teknologi tepat guna untuk mendukung berb-

agai sektor yang ada di Bali.

Menanggapi hal tersebut, perwakilan Pokli KIK Himawan Hariyoga Djojokusumo mengatakan akan segera menindaklanjuti arahan Gubernur Bali dengan merancang sistem permodalan yang akan mendukung program tersebut. “Nanti adalah tugas kita di tim untuk mencari investor yang sekiranya cocok untuk mendukung pelaksanaannya,” kata Himawan. (ant)

Ribuan Pengunjung Padati Malam Apresiasi HUT ke-231 Kota Denpasar



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra menyerahkan penghargaan kepada masyarakat yang berjasa terhadap pembangunan Denpasar. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

Ribuan pengunjung memadati dalam kegiatan bertajuk “Malam Apresiasi Budaya HUT ke-231 Kota Denpasar” dalam rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Denpasar yang berlangsung meriah dengan beragam hiburan.

Masyarakat tumpah ruah pada kegiatan yang dihelat di

Lapangan Lumintang, Denpasar. Selain Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra, tampak hadir pula Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, Wakil Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara, Forkompinda, dan OPD di lingkungan Pemkot Denpasar.

Wali Kota Rai Mantra berbaur

bersama ribuan masyarakat sembari melantunkan lagu “Taksu dan Love Of My Life”. Beberapa pementasan turut memeriahkan Malam Apresiasi Budaya HUT ke-231 Kota Denpasar yakni fragmentari “Satua I Kedis Sangsiah Teken I Bojog” yang dibawakan Sekehe Gong Anak-anak Natar Ayun, Kelurahan Penatih, Crazy Horse, Jun Bintang, Jony Agung and Double T, serta pesta kembang api yang disertai riuh bangga penonton.

Dalam kesempatan tersebut turut diserahkan Penghargaan Parama Budaya Kepada Sekaa Janger Kedaton dan I Wayan Simpen, AB selaku seniman sastra serta puluhan kepala sekolah, siswa serta LPD berprestasi di Kota Denpasar.

“Dari malam apresiasi budaya dengan beragam hiburan seni ini kami mengajak seluruh masyarakat untuk merefleksikan capaian pembangunan kota serta berbaur

bersama masyarakat merayakan Hut ke-231 Kota Denpasar ini,” ujar Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, I Made Toya selaku ketua panitia kegiatan tersebut.

Made Toya mengatakan beragam kegiatan telah terlaksana serangkaian menyambut Huta ke-231 Kota Denpasar. Tentunya, beragam kegiatan tersebut bertujuan guna memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Sehingga dapat mendukung percepatan pembangunan menuju kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra, mengatakan malam apresiasi budaya ini merupakan wadah pengembangan seni dan budaya bagi masyarakat Kota Denpasar. Beragam sajian seni turut memeriahkan puncak peringatan Hut ke-231 Kota Denpasar. (ant)

Anak-Anak TK Se-Denpasar Ikuti “Parade Ogoh-Ogoh” Jelang Nyepi

Anak-anak Taman Kanak-Kanan (TK) se-Kota Denpasar, Bali, mengikuti “Parade Ogoh-Ogoh” (boneka raksasa berwajah menyeramkan) yang diadakan Pemerintah Kota Denpasar melalui Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) PGRI Denpasar di kawasan Lapangan Lumintang, Sabtu.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra setelah melepas parade tersebut mengatakan bahwa kegiatan “Parade Ogoh-Ogoh” itu diadakan setiap tahunnya, guna memupuk konsep wawasan budaya kepada anak-anak dan mengembangkan kreativitas sejak dini serta mengenalkan budaya Bali.

“Kegiatan ini sangat positif, karena pesertanya anak-anak tentu ini menjadi pengenalan budaya sedini mungkin agar mereka mencintai budayanya.

Langkah ini juga serangkaian menyambut hari suci Nyepi Saka 1941,” kata Rai Mantra.

Menurut Rai Mantra, pendidikan karakter itu sangat penting, selain mencintai budaya, mengingat kegiatan dilakukan di tempat umum, maka wajib untuk mencintai lingkungan.

“Jangan sampai ada yang buang sampah sembarangan, apalagi itu sampah plastik, guru-guru dan orang tua wajib memberikan contoh kepada anak-anak didiknya untuk menjaga lingkungan kita,” ucapnya.

Pada kegiatan yang juga dihadiri Bunda PAUD Denpasar Ny. Selly Dharmawijaya Mantra tersebut, Rai Mantra langsung memberikan contoh mengajak masyarakat untuk memungut sampah yang terlihat di areal lapangan tersebut.

“Saya kira masyarakat sudah mulai sadar, tinggal bagaimana



Wali Kota Rai Dharmawijaya Mantra bersama peserta Parade Ogoh-Ogoh TK se-Kota Denpasar. (AntaraneWS Bali/Komang Suparta)

kita terus memberikan contoh yang baik mulai dari diri sendiri,” katanya dalam kegiatan yang diikuti anak-anak dari Denpasar Timur, Barat, Utara, dan Selatan itu.

Sementara itu, Ketua Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Kota Denpasar Made Aryaningsih mengatakan pesan khusus yang ingin disampaikan adalah pendidikan karakter dan penguatan budaya.

“Peserta yang ikut datang dari 30 gugus, bersama orang tua. Kami bekerja sama untuk kelancaran acara ini dan agar tujuan bersama ini tercapai,” ujarnya.

Disela-sela kegiatan itu, seorang peserta Putu Nanda Wibawa (5) mengatakan sangat senang bisa ikut acara ini. “Senang sekali karena banyak Ogoh-Ogoh mini dan saya bisa ketemu banyak teman,” ucapnya. (ant)

Wali Kota Denpasar Pantau Persiapan “Malam Pengerupukan Nyepi”



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra memantau persiapan “Ogoh-Ogoh” ke sejumlah banjar di kota tersebut. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra melakukan pemantauan menjelang “Malam Pangerupukan” Hari Raya Nyepi, yang ditandai dengan arak-arakan “Ogoh-Ogoh” atau boneka raksasa menyeramkan akan diselenggarakan pada Rabu (6/3) malam ini.

Wali Kota Rai Mantra didampingi sejumlah OPD terkait melakukan pemantauan terhadap “Ogoh-Ogoh” yang akan diarak keliling desa oleh warga banjar atau sekaa teruna-teruni (kelompok pemuda-pemudi) di Kota Denpasar.

Adapun beberapa banjar (dusun) yang dikunjungi Rai Man-

tra, yakni Banjar Dukuh Mer-tajati Desa Sidakarya, Banjar Jematang, banjar Tainsiat, Banjar Titih serta Banjar Gemeh. Dalam kesempatan tersebut Rai Mantra bersama rombongan turut berkeliling melintasi beberapa banjar lainnya.

Wali kota Rai Mantra mengatakan bahwa peninjauan atau kunjungan ini merupakan salah satu langkah untuk memberikan dukungan serta apresiasi terhadap karya dan kreatifitas anak muda Denpasar, utamanya dalam bidang seni membuat “Ogoh-Ogoh”.

Selain itu, kata dia, kegiatan ini juga dilaksanakan guna memastikan kondusifitas dan keamanan saat pelaksanaan seluruh rangkaian Hari Suci Nyepi Saka 1941 tahun 2019.

“Selamat berkreatifitas anak muda Denpasar, teruslah berkarya sebaik mungkin. Stop

penggunaan ‘soundsystem’ serta mari kita maknai Hari Suci Nyepi ini sebagai upaya untuk terus mempererat tali persaudaraan serta sebagai ajang ‘mulatsarira’ (mengendalikan diri) untuk kehidupan yang lebih baik di tahun mendatang,” ujarnya.

Rai Mantra juga berharap kepada seluruh insan muda yang akan mengarak “Ogoh-Ogoh” untuk senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan. Sehingga “Malam Pengerupukan” ini juga dapat menjadi ajang kreatifitas seni “Ogoh-Ogoh” masyarakat Bali sebagai pelestarian dan pengembangan seni budaya.

“Jangan mengonsumsi miras, kita tunjukkan kreatifitas sebagai wujud pelestarian seni budaya dan kearifan lokal Bali,” kata Rai Mantra menegaskan. (ant)

Rai Mantra dan Jaya Negara Ucapkan “Selamat Hari Suci Nyepi Saka 1941”

Wali Kota Denpasar, Bali Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakilnya I Gusti Ngurah Jaya Negara mengucapkan “Selamat Hari Suci Nyepi Tahun Saka 1941” kepada umat Hindu di Denpasar dan Nusantara.

Prosesi “Melasti” dirangkai dengan upacara penyucian Pratima ke laut, danau atau sungai. Hal ini memiliki makna meningkatkan “sradha bhakti” kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) yang merupakan implementasi mengikuti ajaran dharma. Setelah Melasti Umat Hindu melaksanakan upacara Tawur yang juga dikenal sebagai Tawur Kesanga atau Tawur Agung yang bermakna mensucikan Palemahan Keluarga, Banjar, Desa Pekraman, seluruh wilayah.

Pada malam harinya merupakan akhir dari Tahun Caka 1941 yang masih dalam agenda

Tawur Kesanga yang digelar dengan gelaran budaya Ogoh-ogoh. Sedangkan besoknya merupakan pelaksanaan hari suci Nyepi (sipeng) mengawali Tahun caka 1941 dilaksanakan Catur Brata Penyepian yakni, Amati Geni, Amati Karya, Amati Lelungan dan Amati Lelanguan yang semuanya bermakna hening. Pelaksanaan Catur Berata Penyepian ini diakhiri esok harinya dengan Ngembak Geni yang bermakna penyucian lingkungan sosial melalui Dharma Shanti.

Beranjak dari makna Hari Suci Nyepi, Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra bersama Wakilnya Jaya Negara mengajak segenap umat Hindu dan masyarakat Kota Denpasar untuk melaksanakan seluruh rangkaian Hari Suci Nyepi sebagai suatu Yadnya Suci meningkatkan sradha bhakti dalam melaksanakan Dharma Agama dan Dharma Negara.



Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakilnya Jaya Negara mengucapkan “Selamat Hari Suci Nyepi Saka 1941”. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Dalam pelaksanaan rangkaian Hari Suci Nyepi ini Walikota Rai Mantra menghimbau segenap komponen masyarakat untuk memanfaatkan momen ini sebagai kesempatan untuk saling menghormati, mengembangkan rasa toleransi berdasarkan konsep Catur Paramitha dan Tri Hita Karana hidup berdampingan menghormati keragaman budaya.

“Selamat melaksanakan

rangkaiannya. Semoga kita selalu dapat melakukan seradha bakti sesuai dengan swadarma kita masing-masing untuk mewujudkan Denpasar kreatif berwawasan budaya dalam keseimbangan menuju keharmonisan,” ujar Rai Mantra dan Jaya Negara.

Badung Serahkan Hasil Audit Lembaga Perkreditan Desa



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) menyerahkan hasil Audit LPD se Kabupaten Badung Tahun 2018 di Ruang Pertemuan Nayaka Gosana III Puspem Badung, Senin (11/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan hasil audit kepada 26 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Badung tahun 2018.

“Dalam audit LPD ini disadari atau tidak disadari pemerintah berkewajiban memiliki dinamika dari pada keseluruhan kehidupan masyarakat dari berbagai

aspek pembangunan termasuk di dalamnya dari sisi ekonominya,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, saat menyerahkan hasil audit, di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan pemerintah juga wajib untuk memberikan atensi dan memperhatikan pula seluruh dinamika hidup masyarakat itu termasuk otonom

adat itu sendiri.

“Dalam proses ini berarti kami hadir dalam konteks ini jangan dimaknai bahwa pemerintah akan mengintervensi otonomi adat tersebut, tetapi pemerintah hadir justru untuk memproteksi, memberikan perlindungan, pendampingan dan perhatian,” kata Suiasa.

Dengan begitu menurutnya, pemerintah bisa ikut bertanggung jawab terhadap seluruh dinamika masyarakat dan juga hal-hal yang terjadi dalam masyarakat yang sifatnya otonom dalam masyarakat itu sendiri, karena pemerintah akan menjadi salah dan tidak benar ketika terjadi sesuatu kasus adat itu terlebih-lebih dalam sektor perekonomian itu.

“Maka kami sudah mengajak dan sosialisasikan ini dengan bekerja jujur saja, masih saja ada oknum-oknum yang tidak baik. Oleh karena itu pemerintah hadir dalam konteks adat ini,

justru kami ingin memproteksi agar tidak saat ada masalah baru pemerintah diminta sedangkan tidak mengetahui permasalahan itu” ujarnya.

Kabag Perekonomian, A.A Sagung Rosyawati, menjelaskan dari jumlah seluruh LPD di Kabupaten Badung sebanyak 122 LPD, target LPD yang diaudit pada tahun 2018 ada sebanyak 31 LPD.

Dari jumlah itu, yang telah menyetorkan surat pernyataan siap diaudit sebanyak 26 LPD, dari 26 LPD tersebut, tiga LPD tidak diaudit dikarenakan LPD itu melaksanakan audit mandiri pada tahun 2018, dan ada dua LPD yang tidak ada data-data pendukung laporan keuangan.

“Untuk auditor LPD tahun 2018 Kabupaten Badung berasal dari kantor Akuntan Publik Sri Marmo Djogosarkoro dan rekan yang sebelumnya juga telah melalui proses lelang dan independen,” katanya. (adv)

Festival Budaya Desa Adat Kuta Wujud Komitmen Jaga Adat Istiadat

Desa adat Kuta, Badung, Bali, menyelenggarakan Festival Budaya Desa Adat Kuta 2019 sebagai wujud komitmen untuk tetap menjaga adat istiadat di tengah gemperan budaya modern.

“Festival budaya ini merupakan ajang yang membuktikan bahwa masyarakat Kuta masih teguh dengan adat istiadatnya dan sejalan dengan komitmen Pemkab Badung untuk melestarikan, adat, seni, budaya dan tradisi,” ujar Wabup Badung, I Ketut Suiasa, dalam kutipan keterangan pers Humas Pemkab Badung yang diterima di Badung, Minggu.

Dalam penutupan kegiatan tersebut, kegiatan Festival Budaya Desa Adat Kuta 2019 dirangkaikan dengan puncak pemilihan Jegeg Bungan Desa (JBD) Kuta 2019 yang akan menjadi duta Desa adat Kuta selama tahun 2019.

Sebelumnya, para peserta yang berasal dari 13 banjar di wilayah Desa adat Kuta tersebut telah mengikuti sejumlah tahapan seleksi dari rangkaian festival bertema “Kriya Wikrama Shantikara” atau artinya bekerja dan bekerja untuk mencapai kedamaian itu.

Pada malam puncak pemilihan Jegeg Bungan Desa Kuta 2019 tersebut, Ni Kadek Alisia Finlandia Daraputri perwakilan dari Banjar Anyar Kuta, berhasil menyisihkan peserta JBD dari 12 banjar lain adat di Kuta untuk menjadi Jegeg Bungan desa Kuta 2019.

Sedangkan posisi “runner up” pertama diraih oleh Ni Nyoman Ayuning Pringgondani dari Banjar Pengabetan Kuta dan posisi “runner up” kedua diraih Wayan Windy Indah Sari dari Banjar Segara Kuta.

Bendesa Adat Kuta I Wayan



Wabup Ketut Suiasa (kanan) saat menutup Festival Budaya Desa Adat Kuta, di kawasan Pura Segara Desa Adat Kuta. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Wastita mengatakan, selain pemilihan Jegeg Bungan Desa, rangkaian Festival Budaya Desa Adat Kuta selain parade Ogoh-Ogoh saat sehari sebelum Hari Raya Nyepi, juga digelar setelah Pasar Majelangu yang diselenggarakan sehari

setelah Hari Raya Nyepi.

“Pasar Majelangu ini merupakan tempat berkumpul masyarakat desa yang dipusatkan di Pantai Kuta. Dalam Pasar Majelangu ini terdapat penjual makanan, minuman dan pakaian,” katanya. (adv)

Bupati Badung Dukung Pembalap “Motocross” Perwakilan Indonesia



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menerima pembalap Diva Ismayana (keempat kiri) di Rumah Jabatan Bupati Badung, Sabtu (9/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, mendukung pembalap nasional Diva Ismayana yang akan bertanding mewakili Indonesia pada ajang kejuaraan balap “Motocross” International di Kuwait.

“Saya berpesan kepada Diva untuk menjaga kondisi serta stamina agar dapat mengikuti kejuaraan dengan maksimal mengingat perbedaan suhu yang ekstrem antara Kuwait dan Indonesia,” ujar Bupati

Giri Prasta, saat menerima pembalap Diva Ismayana, di Rumah Jabatan Bupati, Mangupura, Sabtu (9/3).

Ia juga meminta Diva untuk menjaga kesehatan, selalu berfikir positif serta memberikan dukungan moral kepada Diva agar dapat berprestasi pada ajang balap tersebut.

“Jadikan ajang Motocross internasional ini sebagai motivasi dan momentum pengalaman untuk menorehkan prestasi

si dunia di bidang otomotif,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta juga menyerahkan bantuan dana motivasi sebesar Rp15 juta sebagai bentuk dukungan terhadap Diva Ismayana.

Sementara itu, Diva Ismayana menjelaskan, kedatangannya menemui bupati itu untuk memohon doa restu sebelum bertanding pada kejuaraan balap motocross International pada 15-16 Maret mendatang di Kuwait.

“Dari dua perwakilan untuk Indonesia yang diundang ke Kuwait, saya dan rekan saya yang berasal dari Jawa Barat merupakan posisi 1-2 the best dan berkesempatan mengikuti kejuaraan kelas 250cc pada ajang International Motocross di Kuwait,” katanya.

Pemuda bernama lengkap,

I Gusti Ngurah Diva Ismayana kelahiran 26 Oktober 2000 tersebut sebelumnya telah menggeluti dunia balap sejak usia lima tahun.

Dalam karirnya, telah banyak prestasi yang berhasil diraih di berbagai kejuaraan Motocross. Bahkan, tahun lalu Diva menjadi juara di ajang Asia Supermoto. Diva juga telah dua kali mewakili Badung pada Porprov Bali dari tahun 2014.

Tjok Ari Wibisana Sudharana, sebagai pembina dari pembalap Diva Ismayana beserta jajaran pengurus IMI Badung, mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih kepada Bupati Giri Prasta atas restu, dukungan serta arahnya.

“Semoga dengan dukungan dari kita semua, Diva dapat memberikan hasil yang membanggakan bagi Badung, Bali dan Indonesia,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Dukung Kinerja Pelayanan Polri

Pemerintah Kabupaten Badung, mendukung instansi Polri terkait dengan pelayanan kepada masyarakat melalui peresmian Gedung Parama Radha Gantari, yang merupakan gedung baru Satlantas Polres Badung, Bali.

“Peresmian gedung yang dibangun melalui dana hibah Pemkab Badung tahun 2018 ini, menunjukkan wujud dukungan dari kami Pemkab Badung kepada instansi Polri berkenaan dengan pelayanan keoda masyarakat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, di Mangupura, Badung, Selasa.

Ia mengatakan, Gedung Satlantas senilai lebih dari Rp41 miliar itu dibangun berkaitan dengan pelayanan masyarakat seperti SKCK, SIM dan lainnya.

“Ini dilakukan betul-betul untuk memberikan konsep pelayanan kepada masyarakat. Kami juga telah melihat kinerja Kapolda Bali berkenaan dengan tatanan penegakan hukum,

pembinaan tatanan hukum, termasuk juga proses penyadaran masyarakat itu sendiri. Kami Pemkab Badung dan masyarakat akan mendukung sepenuhnya,” kata Giri Prasta.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Nyoman Giri Prasta juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya kepada Kapolda Bali yang sudah berkenan hadir dalam peresmian Parama Radha Gantari serta menjelaskan kelebihan yang dimiliki gedung tersebut.

“Yang membedakan gedung ini dengan lainnya adalah ada fasilitas untuk masyarakat berkebutuhan khusus. Dari mulai masuk hingga toiletnya juga khusus. Ini salah satu contoh pelayanan standar internasional dimiliki Badung,” kata Bupati Giri Prasta.

Sementara itu Kapolda Bali Irjen Pol. Petrus R. Golose mengapresiasi Pemkab Badung dan Polres Badung yang telah berhasil mewujudkan gedung



Kapolda Bali Irjen Pol. Petrus Reinhard Golose (ketiga kiri), Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kedua kiri), Wabup Badung, Ketut Sujasa (kedua kanan), Ketua DPRD Badung Putu Parwata (ketiga kanan), Kapolres Badung Yudith Satriya Hananta (kanan) dan Ketua Ombudsman RI Perwakilan Bali, Umar Al Khatab (kiri) berfoto saat peresmian gedung Satlantas Polres Badung Parama Radha Gantari, Selasa (5/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Satuan Lalu Lintas yang megah itu.

“Tentunya hal ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya komitmen Bupati Badung untuk menyeimbangkan pembangunan Badung Selatan dan Badung Utara. Untuk itu saya selaku Kapolda mengucapkan terima kasih kepada Bupati

Badung yang telah menghibahkan bangunan Satuan Lalu Lintas yang luar biasa ini kepada Polres Badung,” kata

Ia berharap dengan adanya bangunan Satlantas akan jadi momentum baru dalam pelayanan publik di bidang lalu lintas wilayah hukum Polres Badung. (adv)

Wapres JK: Indonesia Butuh Sistem Birokrasi Yang Cepat



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) menyapa warga saat realisasi pembangunan rumah sehat dan layak huni di Kabupaten Buleleng, Kamis (14/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mulai merealisasikan pembangunan 2.000 rumah sehat dan layak huni atau program bedah rumah untuk enam kabupaten di Provinsi Bali.

“Kami memiliki program ‘Badung Angelus Buana’ yang artian-

ya Badung Berbagi, dari Badung untuk Bali. Untuk itulah, kami telah berkomitmen penuh membantu wilayah lainnya di Bali,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, di Buleleng, Kamis.

Dalam kesempatan itu, Kabupaten Buleleng menjadi sasaran pertama program yang

dananya bersumber dari APBD Kabupaten Badung tahun 2019 tersebut. Di Buleleng, penyerahan bantuan bedah rumah dipusatkan di dua desa di wilayah Kecamatan Banjar, yaitu Desa Tigawasa dan Desa Pedawa.

Sesuai kebijakan Bupati Giri Prasta, Bupati atau kepala daerah penerima bantuan itu diharapkan mengarahkan program pembangunan rumah sehat layak huni ke desa-desa yang masih tergolong miskin.

“Kami memang meminta secara khusus kepada bupati yang menerima bantuan, agar diarahkan pada desa-desa yang masih tergolong miskin. Kami tuntas di satu wilayah, baru kemudian dilanjutkan di wilayah lain. Misalkan di Buleleng kami minta arahkan di Desa Tigawasa, Pedawa,” kata Bupati Giri Prasta.

Program rumah sehat layak huni tersebut yaitu pembangu-

nan rumah dengan dua kamar tidur, satu kamar bebas, kamar tamu, dapur dan kamar mandi. Melalui program itu, diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, untuk enam kabupaten pihaknya menargetkan membangun 2.000 unit rumah sehat dan layak huni dengan anggaran total Rp100 miliar.

“Bantuan Rp 50 juta tanpa dipotong pajak ini untuk masing-masing rumah, kami harapkan benar-benar dapat digunakan sesuai peruntukan,” katanya

Apabila memungkinkan, Bupati Giri Prasta meminta dibangun rumah dengan satu model atau seragam, dikerjakan secara bergotong-royong, dan penggunaan anggaran diawasi oleh perbekel dan aparat desa setempat agar anggaran yang diberikan tepat guna dan tepat. (adv)

Pemkab Badung Laksanakan Bakti Penganyaran di Besakih

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melaksanakan Bakti Penganyaran serangkaian Upacara Tawur Agung Panca Bali Krama di Pura Agung Besakih, Karangasem.

“Bakti penganyaran ini merupakan wujud Bakti kami kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan Srada dan Bakti Umat dalam menjalankan Swadarma terhadap Ida Bhatara,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, Jumat.

Dalam kesempatan itu, Wabup Suiasa mengajak seluruh umat untuk meningkatkan rasa “menyama braya” dan gotong royong terhadap antar sesama umat.

“Sehingga yadnya sebagai wujud syukur kami terhadap Ida Bhatara dapat meningkatkan Srada dan Bakti umat menuju swadarma untuk keseimbangan alam semesta,” katanya.

Bakti Penganyaran tersebut,

diikuti oleh umat secara hikmat diiringi Tetabuhan, sesolahan Topeng Wali yang diakhiri dengan Topeng Sidhakarya. Setelah itu, ritual dilanjutkan dengan persembahyangan bersama yang dipimpin oleh Ida Pedanda Gede Anom Taman Gunung Griya Anom Taman Sari Banjar Gunung Pande Desa Adat Tumbak Bayuh.

Serangkaian penganyaran Karya Tawur Agung Panca Bali Krama dan persiapan Nyanggra / Puncak Piodalan Ida Bhatara Turun Kabeh itu dilaksanakan mulai dari 22 Januari lalu.

Terkait rangkaian karya, Puncak Karya Agung Panca Bali Krama dilaksanakan 6 Maret yang lalu dan dilanjutkan Upacara Karya Ida Bhatara Turun Kabeh yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret yang akan datang.

Pelepasan anggota pelatihan GP Ansor Kuta Utara

Pada kesempatan berbeda,



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kanan) saat melepas anggota GP Ansor Kuta Utara guna mengikuti pelatihan, Jumat (15/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Wabup Badung I Ketut Suiasa, juga melepas anggota pelatihan GP Ansor wilayah Kuta Utara, Badung, di rumah jabatan Wabup Badung, Mangupura.

Wabup Suiasa mengatakan, pelepasan keluarga Banser untuk mengikuti diklat dasar gelombang keempat tersebut, dinilai memberikan nilai penting dan strategis, tidak sebatas

hanya bagi kepada keluarga Banser dan Ansor saja, tapi sangat penting dan strategis bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Kegiatan ini kami harapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki akhlak dan loyalitas yang kuat dalam melaksanakan kehidupan,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Komitmen Cegah Korupsi Melalui E-Hibah



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) dan Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kanan) saat menghadiri acara penyampaian update data monitoring centre of prevention (MCP) korupsi dan sosialisasi pembangunan dan implementasi sistem aplikasi E-Hibah di Kabupaten Badung, Selasa (12/3) di Ruang Kriya Gosana Puspem Badung. *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk mewujudkan upaya pencegahan korupsi melalui implementasi sistem aplikasi E-Hibah.

“Kami memiliki pemikiran bagaimana ke depannya men-

jadikan Badung ini menjadi kabupaten digital. Dimana aplikasi E-Hibah bertujuan untuk mewujudkan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan belanja hibah,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat kegiatan penyam-

paian perkembangan Monitoring Centre of Prevention (MCP) korupsi dan sosialisasi pembangunan implementasi sistem aplikasi E-Hibah di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan Pemkab Badung saat ini telah memasuki tatanan E-Hibah, termasuk juga di desa-desa juga akan menggunakan sistem desa digital.

“Semua sistem ini yang menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan sepenuhnya telah mengacu kepada peraturan menteri dalam negeri,” katanya.

Melalui kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta mengatakan, Pemkab Badung dapat melakukan konsep berbenah, dimana konsep darurat berbenah itu bermakna yang baik dipertahankan dan yang jelek ditinggalkan serta yang belum sempurna di sempurnakan lagi.

“Sehingga kami selalu mem-

punyai prinsip tidak akan pernah merasa berpuas diri. Dari konsep ini kami harus mampu melakukan kreatifitas serta inovasi untuk urusan pemerintahan di Kabupaten Badung,” ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, selain dihadiri Bupati Giri Prasta, juga dihadiri Kepala Korwil VI KPK RI, Asep Rahmat Suwanda, Wabup Badung I Ketut Suiasa, Wakil Ketua DPRD Badung, I Made Sunarta, Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa dan seluruh kepala OPD di lingkungan Pemkab Badung serta Perbekel atau lurah se-badung.

Kepala Korwil VI KPK RI, Asep Rahmat Suwanda menjelaskan, aplikasi E-Hibah di Kabupaten Badung merupakan bagian dari komitmen Pemkab Badung untuk penyempurnaan APBDnya yang dimulai dengan aksi koordinasi pencegahan. (adv)

Musi Rawas Utara-Lahat Pelajari Kearsipan Badung

Rombongan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara dan Pemkab Lahat, Provinsi Sumatera Selatan mengunjungi Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari tata kelola kearsipan.

“Kunjungan ini kami lakukan untuk bersilaturahmi dan juga dalam rangka menata kearsipan dan perumusan kebijakan terkait upaya peningkatan efektifitas koordinasi antar pimpinan daerah,” ujar Wakil Bupati Lahat, Haryanto, di Puspem Badung, Mangupura, Rabu.

Hak yang sama disampaikan ketua rombongan kunjungan kerja Pemkab Musi Rawas Utara, Kadis Pemuda dan Olahraga, Haidir Kalingi, ia mengatakan kunjungan ini merupakan kegiatan kajian sistem administrasi kearsipan dan merujuk mengenai tata kelola pemerintahan yang baku.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya memberikan apresiasi atas kunjungan Wabup Lahat dan rombongan Pemkab

Musi ke Kabupaten Badung yang dianggap dapat meningkatkan jalinan kerjasama dan menjadi ajang saling bertukar pikiran.

“Mudah-mudahan dari kunjungan ini dapat menambah ilmu bagi ketiga daerah, saling tukar pemikiran dan informasi tentang kebijakan daerah. Yang terpenting untuk mempererat silaturahmi dalam konteks memperteguh rasa nasionalisme sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia,” katanya.

Ia menjelaskan, kearsipan merupakan sumber informasi dan merupakan alat pengawasan yang sangat diperlukan oleh setiap instansi dalam rangka kegiatan perencanaan, pengendalian, pembangunan, pembuatan laporan dan pengambilan keputusan.

Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin tercipt-



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (tengah) menerima kunjungan kerja Pemkab Lahat dan Pemkab Musi Rawas Utara Sumatera Selatan di Puspem Badung, Rabu (13/3). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

tanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional serta meningkatkan kualitas pelayanan.

“Bagi kami eksistensi arsip

daerah tentu menjadi berharga mengingat kami pernah memiliki pengalaman sejarah yang cukup menghentak kami, yaitu pada tahun 1999 lalu, kantor kami diamuk massa dan pada saat itu semua arsip termasuk sejarah Badung serta data-data tanah yang menjadi aset dan berbagai data penting lainnya habis hangus terbakar,” ujar Wabup Suiasa. (adv)

Bupati Badung Serahkan Bantuan Untuk Pura di Klungkung



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) menyerahkan Bantuan Dana Hibah Rehap Gelung Kori, Tembok Penyengker dan Candi Bentar Pura Uluwatu Desa Adat Kemoning, Klungkung sebesar Rp 500 juta, Minggu (3/3). Antaranews Bali/Humas Badung

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, menyerahkan bantuan dana hibah untuk perbaikan bangunan Gelung Kori, Tembok Penyengker dan Candi Bentar di Pura Uluwatu, Desa Adat Kemoning, Kabupaten Klungkung, Bali.

Menurut keterangan Humas Badung yang diterima kore-

sponden Antara di Mangupura, Senin, dalam kesempatan tersebut Bupati Giri Prasta menyerahkan bantuan dana hibah sebesar Rp500 juta.

Bupati Giri Prasta mengatakan kehadirannya di tengah tengah masyarakat Desa Adat Kemoning, Klungkung tersebut merupakan salah satu program

Kabupaten Badung yaitu, “Angelus Bhuwana” yang berarti “Dari Badung Untuk Bali.

“Karena ini memang warisan yang didapat sejak dari lahir, yang pertama adalah aspek yuridis undang-nya membolehkan, yang kedua adalah aspek filosofis berarti ini sudah kesepakatan dari para leluhur kita terdahulu,” katanya.

“Ada lagi yang ketiga adalah aspek sosiologis, bahwa kami adalah ‘semeton nyama braya semeton Bali’, inilah cara kami untuk berada di tengah-tengah masyarakat sehingga khususnya umat Hindu, saya memahami betul bagaimana waktu banyak habis di adat, uang habis untuk kegiatan ‘Yadnya’ itu sendiri” ujar Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan kehadirannya di tengah masyarakat tersebut dilakukan untuk meredakan beban warga, salah satu contohnya dengan membantu

pembangunan Pura, Bale Banjar, Wantilan termasuk membantu kelompok-kelompok pemuda.

“Inilah wujud nyata yang kami lakukan dari implementasi Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang berada di Provinsi Bali,” katanya.

Selain menyerahkan bantuan dana hibah, sebagai bentuk motivasi dan perhatian, Bupati Giri Prasta secara pribadi juga memberi bantuan kepada kelompok pemuda Kerta Mandala sebesar Rp10 juta, bantuan untuk lansia Rp10 juta, dan untuk Pecalang sebesar Rp5 juta.

Sementara itu, kepala desa atau Bendesa Adat Kemoning, I Wayan Mustika, mengatakan dirinya mewakili masyarakat menyampaikan rasa terima kasih kepada Bupati Giri Prasta atas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat Desa Adat Kemoning, Klungkung dan memberikan bantuan dana hibah. (adv)

Badung Tingkatkan Kesadaran WL Laporkan Harta Kekayaan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) terkait E-Filling sebagai upaya meningkatkan kesadaran penyelenggara negara sebagai Wajib Laporkan (WL) untuk segera melaporkan harta kekayaan yang dimiliki.

“Itu merupakan salah satu unsur kemajuan reformasi birokrasi sesuai undang-undang yang telah ditetapkan. Tahun 2019 ini, menjadi tahun kedua kami sebagai pejabat penyelenggara negara melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan menggunakan E-Filling,” ujar Inspektur Kabupaten Badung, Luh Suryaniti, saat kegiatan bimtek tersebut, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, Bimtek menghadirkan narasumber Spesialis Muda LHKPN, Listyo Rini Ekaningtyas dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, dengan pokok bahasan tata

cara pengisian E-Filling melalui aplikasi e-LHKPN.

“Kami harap Bimtek e-filling LHKPN dapat memberikan pemahaman kepada peserta terkait pengisian e-filling melalui aplikasi e-LHKPN,” katanya.

Ia menjelaskan, Bimtek diikuti oleh seluruh pejabat struktural dari pejabat eselon II, III, IV maupun pejabat fungsional serta bendahara dan seluruh PNS yang memegang jabatan strategis, termasuk Bupati, Wakil Bupati, Sekda sebagai Wajib Laporkan.

Menurutnya, tingkat kepatuhan WL dalam kurun waktu dua tahun terakhir, di tahun 2017 capaian laporan mencapai 97,56 persen. Jumlah WL tahun 2016 sebanyak 134 WL. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan dimana WL mencapai 1.008 orang dengan persentase 100 persen.

“Dengan hasil terse-



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri) menghadiri Bimtek E-Filling, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Mangupura, Selasa (12/3). Antaranews Bali/Humas Badung

but, Bapak Bupati Badung mendapat penghargaan atas kepatuhan dari pelaporan penyelenggara negara dari WL di Badung,” ujarnya.

Sementara itu, Sekda Badung, Adi Arnawa mengatakan, Pemkab Badung sangat berkomitmen berkaitan dengan pencegahan korupsi.

“Oleh karena itu saya meminta para Wajib Laporkan di

Badung untuk serius mengikuti Bimtek ini, karena secara teknis akan disampaikan bagaimana cara melaporkan secara E-Filling,” ujarnya.

Menurut Adi Arnawa, tercapainya laporan 100 persen di tahun 2018, membuktikan komitmen ASN di Badung taat hukum dalam rangka pencegahan korupsi melalui laporan LHKPN. (adv)

Pertamina Dukung Program “Bali Clean and Green”



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kiri) dan Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar (kedua kanan) mengikuti aksi bersih sampah di Pantai Kuta, Badung, Bali, Jumat (1/3/2019). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

PT Pertamina (Persero) bersama Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menggelar aksi “coastal cleanup” atau bersih pantai sebagai bentuk dukungan terhadap program “Bali Clean and Green”.

“Ini merupakan bentuk dukungan kami terkait dengan program ‘Bali Clean and Green’ yang

dicanangkan Pemerintah Daerah Bali untuk menjaga Bali agar lebih asri dan mewariskan kekayaan alam Bali kepada generasi selanjutnya,” Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, di Pantai Kuta, Badung, Jumat.

Ia mengatakan, aksi bersih pantai itu dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian

Pertamina serta FSPPB kepada lingkungan sekitar area noperasi Pertamina.

“Selain sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aksi ini juga sebagai upaya untuk memupuk rasa peduli para pekerja terhadap lingkungan, sehingga para pekerja juga memiliki rasa tanggung jawab yang sama terhadap lingkungan,” katanya.

Ia menjelaskan, pemilihan lokasi Pantai Kuta sebagai lokasi Pertamina dan FSPPB untuk melakukan kegiatan aksi bersih sampah karena objek wisata pantai tersebut merupakan salah satu destinasi wisata favorit turis domestik maupun mancanegara yang sedang berwisata ke Bali.

“Bali merupakan destinasi wisata yang sangat terkenal baik domestik maupun mancanegara, untuk itu menjadi tanggung jawab dari semua pihak untuk menjaga lingkungan di Bali agar

selalu asri dan dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya,” ujar Nicke.

Ia berharap, melalui aksi yang dilakukan Pertamina serta FSPPB itu dapat menggugah kepedulian masyarakat untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan di Bali, dan menyadarkan masyarakat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya, terutama sampah plastik yang memiliki proses urai cukup lama di dalam tanah.

“Selain menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjaga lingkungannya, Pertamina serta seluruh pekerjanya juga selalu berkomitmen untuk menjalankan area operasinya dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan,” ujarnya.

Aksi “coastal cleanup” tersebut dilakukan juga sebagai salah satu rangkaian dari acara Perundingan Kerja Bersama antara Pertamina dan FSPPB yang rutin diadakan dua tahun sekali. (ant)

Pabrik Aqua Mambal Perkenalkan Ekowisata Jempanang D’Alas

PT Tirta Investama Pabrik Mambal (Pabrik AQUA Mambal) bersama dengan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) Bali memperkenalkan “try out” Ekowisata Jempanang D’Alas di Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

Senior Stakeholder Relation Manager PT Tirta Investama AQUA Mambal, Forcy Tjahyana Tjandra, di Plaga, Badung, Jumat, mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata desa yang nantinya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Badung.

“Jempanang D’Alas menjadi rujukan bagi wisatawan untuk menikmati wisata desa yang sarat dengan pesan pelestarian lingkungan yang berdampak dengan kearifan lokal,”

ujarnya.

Try Out Paket Ekowisata ini dihadiri anak-anak dusun Jempanang, perangkat desa Belok Sidan, tim dari PPLH Bali, BPDAS Unda Anyar, Dinas Pariwisata Badung, DLHK Badung, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Badung, Dinas Koperasi dan UMKM Badung, Pemerintah Kecamatan Petang, PHRI Badung, Forum TJSP Badung, ASITA, Pokdarwis Belok Sidan, Forum Komunikasi Desa Wisata Bali, SMAN 1 Abiansemal, Bumdes Mandala Sari Bongkasa Pertiwi, dan Koperasi Tani Gumi Mambal Lestari.

Forcy menuturkan, di desa wisata ini juga ada lokasi pengolahan biogas, penampungan air hujan dan pengolahan sampah plastik yang juga akan didorong Aqua Mambal agar maju dan berkembang. “Kami akan melakukan pembinaan kepada



Kegiatan Pabrik Aqua Mambal memperkenalkan lingkungan melalui ekowisata Jempanang D’Alas di kawasan setempat, Jumat (1/3). (Antaranews Bali/I Made Surya)

kelompok yang mengembangkan desa wisata yang nantinya bisa dilakukan secara mandiri,” ujarnya.

Jempanang D’Alas merupakan keluaran dari program Ayung Lestari. Ayung Lestari sendiri adalah implementasi inisiatif CSR dari Pabrik AQUA Mambal yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan PPLH Bali sejak tahun 2014

dengan kegiatan meliputi Water Access Sanitation and Hygiene (WASH) yaitu kegiatan pendampingan pemenuhan air bersih di masyarakat.

Sementara itu, Kepala Pabrik AQUA Mambal Wahyu Wulandari mengharapkan Jempanang D’Alas menjadi wadah edukasi bagi masyarakat Banjar juga sekaligus wisatawan yang berkunjung. (ant)

2019, Gianyar Targetkan Kunjungan Wisman 3 Juta Orang



Turis asing di Alas Harum, Tegallalang, Ubud, Gianyar (Adi Lazuardi)

Kabupaten Gianyar yang banyak memiliki situs bersejarah seperti situs Goa Gajah dan Pura Tirta Empul serta destinasi wisata kelas dunia seperti Bali Zoo, Bali Bird, dan Ubud Monkey Forest menargetkan kedatangan wisatawan mancanegara (Wisman) tahun 2019 sebanyak 3 juta orang, naik 300.000 orang dibandingkan dengan target ta-

hun 2018.

Kepala dinas pariwisata Gianyar Anak Agung Ari Brahmanta mengungkapkan kedatangan wisman ke kabupaten Gianyar tahun 2018 mencapai 2,75 juta orang. "Target tercapai, bahkan ada kenaikan sedikit dan kurang signifikan bagi kami," katanya kepada ANTARA, di Gianyar, Selasa.

Ia mengungkapkan kunjungan Wisman pada Desember 2018 yang diharapkan melonjak tajam ternyata tidak sesuai harapan. Malah jumlah kunjungan Wisman menurun dibandingkan periode yang sama Desember 2017.

Ia mengatakan hal itu karena tahun 2018, Bali menjadi pertemuan tingkat dunia seperti pertemuan tahunan Bank Dunia dan IMF serta pertemuan Our Ocean Conference (OOC) yang seharusnya menambah kunjungan wisman ke Gianyar yang terkenal sebagai pusat budaya dan kesenian Bali.

Kenaikan kunjungan wisman tahun 2018 namun kurang signifikan disebabkan karena ekonomi dunia yang masih lesu, isu erupsi gunung Agung yang mengakibatkan pembatalan kunjungan wisman ke Bali, ditambah belum pulihnya wisman asal China karena berbagai isu

kontroversi.

Kadinas pariwisata Gianyar itu optimis target kunjungan wisman tahun 2019 tercapai dengan meningkatkan lagi kunjungan wisman India. "Promosi wisata ke pasar India perlu ditingkatkan karena trennya terus naik," katanya.

Dinas pariwisata Gianyar juga akan mengembangkan berbagai destinasi wisata alam seperti kawasan persawahan padi di Tegallalang, dan penyebarluasan agenda pariwisata ke mancanegara melalui promosi digital.

"Kami mau meningkatkan jumlah kunjungan wisman ke Gianyar, bertambah juga waktu kunjungan dan pemerataan kunjungan wisman. Kalo dulu wisman datang dengan pola 3:1 yakni tiga destinasi satu hari nanti bertambah tiga destinasi lima hari kunjungan," tambah AA Ari Brahmanta. (ant)

Satgas TMMD Bangli Tinggal di Rumah Penduduk

Satuan Tugas Kodim 1626/Bangli yang merupakan dari anggota TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) ke-104 melaksanakan tugas dengan tinggal di rumah-rumah penduduk di Kabupaten Bangli, Bali, agar mereka berbaur dengan masyarakat.

Danki Satgas TMMD, Letda Inf. Ketut Joni Artana di Bangli, menuturkan upaya ini dilakukan agar Satgas bisa saling bertukar informasi maupun pengalaman kepada masyarakat.

"Anggota yang tinggal di rumah penduduk melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengisi kekosongan waktu di malam hari," katanya.

Satgas TMMD juga diminta untuk membagikan ilmunya kepada warga setempat di salah satu rumah warga Desa Peninjoan Tembuku, Bangli dan juga melakukan kegiatan bersama generasi muda setempat untuk membudayakan belajar dan gemar membaca buku.

"Buku merupakan sumber

ilmu pengetahuan, dengan membaca buku niscaya pengetahuan adik-adik akan bertambah. Kalau mau sukses jangan malas membaca buku," ujar Ketut Joni.

Seorang warga I Wayan Sardia mengatakan, dirinya merasa senang dan terhormat karena rumahnya dijadikan tempat tinggal oleh pasukan TNI. "Saya berharap agar kedepannya hubungan ini bisa menjadi tali persaudaraan antara TNI dan keluarganya," ujar Wayan.

Sebagaimana diketahui dalam beberapa tahun terakhir pelaksanaan TMMD, anggota Satgas memang diperintahkan untuk berbaur tinggal di beberapa rumah warga, termasuk juga dalam pengelolaan uang lauk pauk (ULP) nya.

Untuk makannya anggota Satgas dimasak oleh warga, ini sebagai bagian kebersamaan dan kekeluargaan antara warga dan Personel TNI. Momentum seperti ini tidak akan mudah didapatkan jika tidak



Ilustrasi-Anggota TNI membantu melakukan perbaikan rumah warga kurang mampu (Antaraneews Bali/Humas Korem 163 Wira Satya/I Made Surya)

ada kegiatan semacam TMMD. Sederhana tetapi kesannya penuh makna.

Sebelumnya, TMMD Kodim 1626/Bangli di Desa Peninjoan Tembuku, Bangli, secara resmi dibuka Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, dimana dalam acara itu juga mendapat dukungan dari Kadiv Pemasarakatan Kanwil Kemenkumham Bali, Slamet Prihantoro mengatakan bahwa warga binaan yang berada di

Rutan Bangli selama ini telah mendapat pelatihan sebagai bekal dirinya setelah keluar dari Rutan maupun Lapas.

"Harapannya mereka dapat dengan segera bersosialisasi dengan masyarakat di sekitarnya," ujar Slamet di sela-sela acara Deklarasi Zona Integritas WBK/WBBM dan P4GN Lapas Narkotika Bangli dan Rutan Bangli bertempat di Aula Rutan Bangli, Kamis (28/2). (ant)

Umat Hindu Gelar Ritual “Pancawali Krama” di Pura Besakih



Upacara ritual “Pancawali Krama” di Pura Agung Besakih, Karangasem (6/3) diikuti umat Hindu dari berbagai pelosok desa, termasuk juga pejabat pemerintah di Bali. (Antaraneews Bali/Komang Suparta)

Umat Hindu di Bali menyelenggarakan upacara ritual “Pancawali Krama” yang dipusatkan di Pura Agung Besakih, Kecamatan Rendang, Karangasem bertepatan dengan “Tilem Kesanga” tahun 2019.

Pewarta ANTARA dari pelataran Pura Agung Besakih,

Rabu, melaporkan bahwa ritual “Pancawali Krama” merupakan upacara yang diselenggarakan setiap 10 tahun sekali yang dipimpin sedikitnya 10 rohaniawan Hindu.

Dalam upacara keagamaan yang tergolong besar tersebut juga dihadiri Gubernur Wayan Koster dan Wakilnya Tjokorde

Oka Artha Ardhana Sukawati, Wakil Bupati Karangasem Wayan Artha Dipa, Ketua PHDI Bali Gusti Ngurah Suidiana dan undangan lainnya.

Menurut Ketua PHDI Bali Ngurah Suidiana, bahwa upacara “Pancawali Krama” ini berbagai sesaji dipersembahkan kepada Ida Sang Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa), termasuk juga melakukan “Yadnya” atau korban suci berupa hewan, seperti itik, ayam, bab, kambing dan lainnya.

“Ritual Pancawali Krama ini merupakan bagian dari upacara ritual terbesar, yakni “Eka Dasa Ludra” yang digelar setiap 100 tahun. Upacara terbesar itu terakhir dilakukan pada tahun 1979,” ujar Ngurah Suidiana yang juga Rektor IHDN Denpasar.

Dalam ritual “Pancawali Krama” tersebut juga dipentas-

kan kesenian Bali yang disakralkan (tari wali), antara lain Topeng Sidakarya, Baris Gede, Rejang Dewa, Rejang Giri Kusuma dan Rejang Renteng. Selain itu juga dipentaskan wayang kulit.

“Semua rangkaian upacara ini yang dilakukan sehari menjelang Nyepi atau yang disebut “Kesanga” (bulan mati kesembilan tersebut) bertujuan menetralsir alam agar harmonis. Baik itu alam pada diri sendiri (buana alit), maupun alam semesta (buana agung),” ucapnya.

Upacara keagamaan yang tergolong unik ini, juga disaksikan wisatawan, baik wisatawan Nusantara maupun mancanegara. Mereka sangat kagum dan tercengang menyaksikan ritual keagamaan yang menjadi aset kebudayaan Indonesia, bahkan dunia. (ant)

Kesejahteraan Pegawai Kontrak Klungkung Ditingkatkan Dengan E-Jasa

Kesejahteraan pegawai kontrak Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali akan ditingkatkan dengan menggunakan sistem E-Jasa, yaitu sebuah sistem berbasis teknologi yang menghitung penghasilan pegawai menurut kinerjanya.

“Sistem itu akan kami terapkan mulai tahun 2020. Dengan sistem E-Jasa, pegawai kontrak akan dihargai jerih payahnya berdasarkan kegiatan atau tugas yang sudah dikerjakan,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, saat memimpin apel paripurna di Lapangan Gelanggang Olahraga Swecapura, Gelgel, Senin.

Ia mengatakan penerapan sistem E-Jasa bagi pegawai kontrak ini menyusul sistem E-Tukin bagi pegawai negeri yang sudah diterapkan sebelumnya, dan dinilai efektif meningkatkan kinerja pegawai.

Untuk mengantisipasi kecurangan pada sistem ini, ia

mengaku, sudah memerintahkan tim untuk mengawasi dan secepatnya menjatuhkan sanksi bagi pegawai yang coba-coba mengakali sistem tersebut.

Menurut dia, meskipun pendapatan pegawai negeri meningkat dengan sistem tersebut, mereka diingatkan untuk tidak menjadi komsufit, namun harus bijak memanfaatkan penghasilannya mengingat E-Tukin dibayar menggunakan Pendapatan Asli Daerah.

“Grafik kinerja pegawai supaya tidak tinggi diawal bulan, namun turun drastis diakhir bulan karena poin yang sudah terpenuhi. Grafik E-Tukin juga nantinya akan dipakai dalam pertimbangan promosi jabatan,” katanya.

Ia juga mengingatkan, pegawai negeri agar tidak menggunkan E-Tukin sebagai alasan dalam melaksanakan setiap pekerjaan dinas.

Jika masih ada ASN yang



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memimpin apel pegawai dan mengingatkan mereka tentang penilaian kinerja yang menggunakan sistem elektronik yang bisa meningkatkan kesejahteraan mereka, Senin (4/3). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

mengalami kekurangan poin diakhir bulan, dirinya menduga, ASN bersangkutan kurang agresif dalam melaksanakan kegiatan, atau bisa juga diakibatkan karena kurang pintar dalam melaksanakan E-Tukin.

“Masukkan kegiatan pada aplikasi E-Kinerja dengan jujur apa adanya, jangan ber-

main apalagi kalau sampai kencang diawal namun kendur di akhir bulan karena limit poin yang sudah terpenuhi. Dan jangan gunakan E-Tukin sebagai alasan untuk melakukan kegiatan, saya sangat malu mendengar di pasar, ada pegawai yang buru-buru ke kantor demi mengejar poin E-Tukin,” katanya. (ant)

Setelah Nyepi, Masyarakat Desa di Buleleng Tradisikan “Nyakan Diwang”

Masyarakat desa di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, mentradisikan “Nyakan Diwang” atau memasak di luar rumah pada setiap setelah pelaksanaan Hari Suci Nyepi.

Koresponden Antara di Singaraja, Buleleng, Sabtu, melaporkan saat Ngembak Geni (menyalakan api) pada Jumat (8/3) dinihari atau H+1 setelah Nyepi, warga desa keluar rumah membawa peralatan dapur dan mereka melakukan ritual memasak secara serentak di luar rumah di tepi jalan.

Sejak cuaca masih gelap, suasana di luar rumah pun menjadi ramai. Nyakan Diwang berarti memasak di luar atau di tepi jalan depan rumah. Nyakan artinya memasak, diwang artinya di depan rumah.

Tradisi ini dilakukan hampir bersamaan di sejumlah desa di wilayah Kecamatan Banjar, Buleleng, antara lain Desa Den-

carik, Desa Banjar, Desa Banyusuri, Desa Kayuputih dan Desa Banyuatis.

“Nyakan Diwang ini merupakan tradisi sejak dulu. Kegiatan ini kami yakini untuk menyucikan lingkungan dan dapur kami,” ujar Perbekel/Kepala Desa Banjar, Ida Bagus Dedy Suyasa.

Selain itu, pelaksanaan Nyakan Diwang ini memupuk tali persaudaraan antara masyarakat satu dengan yang lainnya karena saat Nyakan Diwang yang dilakukan para masyarakat saling berkunjung antara masyarakat yang lainnya.

Saat pelaksanaan Nyakan Diwang, kata Dedy Suyasa, seluruh warga keluar rumah memadati jalan desa. Mereka biasanya memasak di depan pintu masuk halaman rumah warga.

“Keramaian dan keriuhan warga juga memberikan suasana berbeda saat tradisi setelah



Masyarakat desa di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, memelihara tradisi “Nyakan Diwang” atau memasak di luar rumah pada setiap setelah pelaksanaan Hari Suci Nyepi (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Nyepi usai itu dilakukan secara bersamaan,” katanya.

Setelah Hari Nyepi tahun Saka 1941 (8/3), wilayah desa-desa di Kecamatan Banjar diguyur hujan. Walau kondisi hujan sejak hari raya Nyepi, tradisi Nyakan Diwang tetap berjalan dengan lancar.

“Seluruh warga yang sedang melaksanakan kegiatan Nyakan Diwang saling mengunjungi dan

ini tentunya menambah kekera-batan dan rasa persaudaraan,” kata Dedy Suyasa.

Yang berbeda dari tahun tahun sebelumnya, tradisi Nyakan Diwang dilombakan sebagai bentuk memupuk rasa kekeluargaan. Lomba digagas warga Suka Duka Tunggal Pamukti, Banjar Dinas Melanting, Desa Banjar, yang melombakan cipta rasa kuliner Nyakan Diwang. (ant)

TNBB dan Masyarakat Deklarasikan Peduli Lingkungan



Taman Nasional Bali Barat beserta masyarakat menandatangani deklarasi peduli lingkungan, untuk mendukung perkembangan pariwisata di wilayah tersebut, Senin (4/3). (Antaranews Bali/Gembong Ismadi)

Balai Taman Nasional Bali Barat (TNBB) bersama masyarakat sekitar menandatangani deklarasi peduli lingkungan, saat melakukan gotong-royong membersihkan sampah di taman nasional serta sekitarnya.

“Taman Nasional Bali Barat merupakan salah satu destina-

si pariwisata yang wilayahnya mencakup Kabupaten Jembrana, dengan deklarasi ini kebersihan dan kelestarian taman nasional akan terjaga sehingga menaikkan jumlah kunjungan wisatawan kesini,” kata Kepala Balai Taman Nasional Bali Barat Agus Ngurah Krisna K, Senin.

Ia mengatakan saat kunjungan wisatawan naik, otomatis akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar seperti yang biasanya terjadi di objek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan.

Dengan deklarasi itu, ia mengimbau masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik serta barang-barang sekali pakai yang dapat menimbulkan sampah anorganik.

Menurut dia, sebagai salah satu destinasi wisata di Pulau Bali yang sudah bertaraf internasional, pelestarian serta suasana yang nyaman di TNBB harus dipelihara termasuk dari sampah.

Ia mengungkapkan pada tahun 2018 dari kegiatan serupa, terkumpul 20 ton sampah plastik yang rata-rata dibawa arus laut ke pinggir sehingga mengotori pantai di sekitar wilayah Cekik, Kelu-

rahan Gilimanuk, Kecamatan Melaya, semenanjung Prapat Agung dan Pulau Menjangan yang masuk wilayah Kabupaten Buleleng.

“Untuk kegiatan ini kami melibatkan berbagai pihak, baik institusi pemerintahan sipil maupun militer, aktivis lingkungan hidup, kelompok masyarakat hingga pelajar,” katanya.

Peserta yang berjumlah sekitar 500 orang menyebar ke wilayah Pantai Karangsewu dan Cekik, Kelurahan Gilimanuk serta ke Prapat Agung dan Pulau Menjangan di wilayah Kabupaten Buleleng.

Kali ini, katanya, terpukul 2 ton lebih sampah anorganik seperti plastik, karet, styrofoam, botol/kaca yang diangkut untuk dipilah dengan yang memiliki nilai ekonomi dijual, sedangkan sisanya dibawa ke tempat pembuangan sampah sementara. (ant)

RAHAJENG RAHINA SUCI

NYEPI

CAKA 1941



Wakil Walikota Denpasar
I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Walikota Denpasar
Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si.

PT. TIRTA INVESTAMA
MAMBAL



Mengucapkan

SELAMAT HARI NYEPI

TAHUN BARU CAKA 1941
7 MARET 2019

*Semoga dapat melaksanakan
Catur Brata Penyepian*



PELINDO III

Beyond Port of Indonesia

CABANG BENOA

Mengucapkan

SELAMAT HARI NYEPI

TAHUN BARU CAKA 1941
(7 Maret 2019)

Selamat Menjalankan Catur Bratha Penyepian





Pemerintah Kabupaten Badung Mengucapkan Selamat Hari Raya

Nyepi

Tahun Baru Caka 1941

(7 Maret 2019)



I Nyoman Giri Prasta
Bupati Badung

I Ketut Suiasa
Wakil Bupati Badung

CCA COCA-COLA AMATIL
INDONESIA

SELAMAT HARI RAYA NYEPI TAHUN ÇAKA 1941

